

RENCANA DESIMINASI HASIL PENGAJIAN (RDHP)

PENGEMBANGAN LABORATORIUM LAPANGAN  
INOVASI PERTANIAN (LLIP) KAWASAN  
PERBATASAN RI-RDTL PROVINSI NTT



BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTT  
BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

Jl. Timor Raya Km.32, Naibonat, Kupang

Telp/Fax: 0380-833766/829537

e-mail: [bptp-ntt@litbang.deptan.go.id](mailto:bptp-ntt@litbang.deptan.go.id)

2016

## RINGKASAN

Kegiatan Laboratorium Lapangan Inovasi Pertanian (LLIP) kawasan perbatasan RI – RDTL di Kabupaten Belu mulai dilaksanakan pada Tahun Anggaran (TA) 2013/2014 sebagai bagian dari komitmen Badan Litbang Pertanian untuk turut berperan aktif dalam memajukan kawasan perbatasan melalui percepatan adopsi inovasi pertanian. Secara umum kegiatan LLIP bertujuan untuk meningkatkan peran sektor pertanian dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat wilayah perbatasan melalui inovasi pertanian.

Kegiatan LLIP direncanakan berlangsung selama lima tahun (2013 – 2017). Ada tujuh kegiatan utama yang dilaksanakan dalam kegiatan LLIP yakni perbaikan teknologi budidaya komoditas padi, jagung, kacang hijau, hortikultura, ternak sapi dan pakan ternak. Semua kegiatan tersebut dilaksanakan dalam konsep CLS dan zero waste. Perbaikan teknologi budidaya tersebut telah memberikan kenaikan produksi yang cukup signifikan untuk semua komoditas. Inovasi pertanian yang dianggap paling menonjol dan telah dirasakan manfaatnya oleh petani adalah inovasi yang berkaitan dengan peningkatan produksi padi sawah. Kesuksesan itu menjadi pemicu perluasan areal tanam dan peningkatan jumlah petani yang mengadopsi inovasi baru.

Disamping melanjutkan perbaikan inovasi pada kondisi spesifik petani perbatasan RI-RDTL, integrasi komponen penelitian dalam LLIP (CLS dan zero waste) akan difokuskan dalam program LLIP tahun 2016. Sinergi kegiatan dengan SKPD terkait masih perlu ditingkatkan demi perluasan dan percepatan adopsi teknologi oleh petani.

## SUMMARY

Field Laboratory of Agricultural Innovation (FLAI) program have been carried-out in the State boundary of RI-RDTL in Belu district since 2013/2014 as part of the ARD&D's commitment to take active part to develop state boundary through accelerate of agricultural innovation adoption rate. The main goal of FLAI is that to increase the roles of agricultural sector in order to improve people welfare in state boundary through agricultural innovation.

FLAI program has design five years (2013 – 2017). There are seven main activities in FLAI: improvement of farming innovations for rice, maize, mungbean, horticulture, cattle and forage. All activities have been carried-out in the concept of CLS and zero waste. Improvements of farming practices have significant impact to improvement of agricultural productivity for all commodities in FLAI program. Innovation related to the lowland rice farming have profound impact to improve rice production and it has trigger increasing rice planting area and increasing adoption rate of rice innovations.

Beside continuing improving agricultural innovations in specific farming circumstances of RI-RDTL, integration of research components in FLAI (CLS and zero waste) will be focused in FLAI program of 2016. Synergism with Local Government Units (LGUs) needed to increase planting area and innovation adoption rate by the farmers.